

# TOR

## Rapat Koordinasi Nasional Bidang Penanggulangan Bencana Tahun 2022

### A. Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada zona pertemuan lempeng-lempeng besar dunia yakni Lempeng Eurasia, Indo-Australia, Pasifik, dan Filipina. Kawasan Indonesia memiliki banyak patahan aktif yang mengakibatkan sering terjadinya gempa bumi. Aktivitas tektonik menyebabkan terbentuknya deretan gunung api di sepanjang pulau Sumatra, Jawa-Bali-Nusa Tenggara, pulau-pulau di sebelah utara Sulawesi-Maluku, hingga Papua. Deretan gunung api Indonesia merupakan bagian dari deretan gunung api Asia-Pasifik yang sering disebut sebagai Cincin Api Pasifik atau deretan Sirkum Pasifik. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara rawan ancaman bencana alam, antara lain gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, dan longsor.

Selain ancaman yang disebabkan oleh faktor geologis, Indonesia juga menghadapi ancaman hidrometeorologis yang dipicu oleh perubahan iklim global. Ancaman hidrometeorologis tersebut antara lain berupa banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca dan iklim ekstrim, gelombang ekstrim/gelombang laut berbahaya, dan abrasi. Ancaman hidrometeorologis yang tidak dapat diatasi dan dikelola potensi dampaknya, dapat menjadi bencana yang menimbulkan korban jiwa, kerugian ekonomi, sosial, budaya, kerusakan infrastruktur, kerusakan perumahan dan permukiman, kerusakan lingkungan, serta hasil-hasil pembangunan lainnya.

Pada tahun 2020-2021 Indonesia dihadapkan pada tantangan penanggulangan bencana yang tidak hanya diakibatkan oleh faktor bahaya dari alam, tetapi juga bencana yang disebabkan oleh faktor non-alam yakni pandemi COVID-19. Berdasarkan data dari Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI), sepanjang tahun 2021 terdapat 2008 kejadian bencana yang terjadi dengan didominasi oleh bencana hidrometeorologi. Keseluruhan bencana tersebut telah mengakibatkan 769 jiwa meninggal dunia, 72 orang hilang, dan 583.688 jiwa mengungsi. Selain itu bencana tersebut juga telah berdampak pada 145.091 rumah, 1.402 fasilitas pendidikan, 356 fasilitas kesehatan, dan 1.251 fasilitas peribadatan rusak akibat bencana yang terjadi. Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi paling banyak terjadi bencana dengan jumlah 533 kali kejadian yang disusul oleh Sumatera Utara, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Aceh.

Tantangan penanggulangan bencana semakin kompleks menuntut lembaga bidang penanggulangan bencana harus bekerja lebih ekstra. Dengan ditetapkannya Peraturan Presiden (Perpres) No 87 tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044 menjadi pedoman bersama untuk Kementerian/Lembaga, TNI, POLRI, dan Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana. Visi RIPB tahun 2020-2044 adalah Mewujudkan Indonesia Tangguh Bencana untuk Pembangunan Berkelanjutan. Tangguh bencana bermakna bahwa Indonesia mampu menahan, menyerap, beradaptasi, dan memulihkan diri dari akibat bencana dan perubahan iklim secara tepat waktu, efektif, dan efisien. Tercapainya visi ini dibutuhkan demi mewujudkan dan mempertahankan tingkat kinerja pembangunan yang tinggi dan berkelanjutan dalam

pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Untuk itu dalam rangka membangun kerangka sistem ketahanan bencana (*disaster resilience*) yang bersifat menyeluruh, yang didukung oleh kapasitas kelembagaan pemerintah, kemitraan lintas pemangku kepentingan, sistem data, ilmu dan teknologi, skema pembiayaan yang beragam, peran serta masyarakat dan kearifan lokal, dan kolaborasi dengan komunitas global, perlu dilakukannya Rapat Koordinasi Nasional Bidang Penanggulangan Bencana pada tahun 2022.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyelenggaraan Rakornas PB Tahun 2022 adalah sebagai sarana koordinasi antar Kementerian/Lembaga di tingkat nasional dan sinkronisasi program Pusat dengan Daerah dalam penanggulangan bencana.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penyelenggaraan Rakornas PB tahun 2022 adalah:

1. Penguatan kolaborasi dan sinergitas lembaga PB dari level pusat hingga ke daerah.
2. Identifikasi hambatan, tantangan, dan evaluasi capaian program PB di Daerah hingga tahun 2021.
3. Internalisasi dan penyelarasan rencana program PB Nasional-Provinsi-Kabupaten/Kota dan antar daerah tahun 2022 dan 2023.
4. Penyusunan rumusan rencana aksi BNPB-BPBD untuk tahun 2022 dan 2023
5. Sinkronisasi rencana aksi penyusunan Teknokratis RPJMD 2025-2029 terkait kebencanaan di daerah.

## **C. Tema Kegiatan**

Tema kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Bidang Penanggulangan Bencana Tahun 2022 adalah **Meningkatkan Kolaborasi dan Integrasi dalam Mewujudkan Ketangguhan Bangsa Menghadapi Bencana.**

## **D. Metode Pelaksanaan**

Penyelenggaraan kegiatan akan disiapkan dengan format *inperson with online modality* (kombinasi pertemuan fisik dan daring). Komposisi kehadiran fisik maksimal sejumlah 400 orang dan peserta daring diperkirakan sekitar 6.000 orang. Adapun metode pelaksanaannya adalah:

1. Pra Rakor  
Merupakan pertemuan membahas isu dan permasalahan dari daerah di bidang kebencanaan yang dibagi ke dalam lima kelompok yaitu (1) bidang pra bencana, (2) kedaruratan dan logpal, (3) pemulihan, (4) tata kelola dan akuntabilitas, dan (5) kebijakan dan strategi.
2. Pembukaan Rakor  
Merupakan serangkaian kegiatan pembukaan Rakornas dan dilanjutkan dengan arahan dari Presiden RI, Menteri, dan Kepala Lembaga.
3. Sidang Komisi  
Merupakan sidang perumusan isu dan rencana aksi dari pra sidang komisi yang dibagi ke dalam lima kelompok yaitu (1) bidang pra bencana, (2) kedaruratan dan logpal, (3) pemulihan, (4) tata kelola dan akuntabilitas, dan (5) kebijakan dan strategi.
4. Penutupan Rakor

Merupakan kegiatan penyampaian rumusan hasil rakornas dan pemberian penghargaan.

#### **E. Peserta**

Peserta yang akan mengikuti kegiatan Rakornas PB Tahun 2022 baik fisik maupun daring adalah:

1. Kementerian/Lembaga/TNI/POLRI
2. Kepala Daerah
3. Sekda Provinsi se-Indonesia
4. BPBD Provinsi se-Indonesia
5. BPBD Kab/Kota se-Indonesia
6. Akademisi, Organisasi Non Pemerintah, Media, Komunitas, dan Masyarakat

#### **F. Waktu dan Tempat**

Kegiatan akan diselenggarakan pada hari Selasa-Kamis, 22-24 Februari 2022 di gedung Indonesia Convention Exhibition (ICE) dengan alamat Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten serta secara Virtual (link disampaikan menyusul)

#### **G. Pakaian**

Adapun pakaian yang digunakan selama kegiatan adalah:

1. Selasa, 22 Februari 2022 : Pakaian Batik
2. Rabu, 23 Februari 2022 : Pakaian Dinas Harian
3. Kamis, 24 Februari 2022 : Pakaian Putih dan Rompi

#### **H. Pembiayaan**

Pembiayaan Rakornas PB tahun 2022 bersumber dari DIPA BNPB Tahun Anggaran 2022, DIPA Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan sumber pendapatan lain yang sah menurut Undang-Undang, dengan rincian singkat antara lain:

- Penyiapan tempat pertemuan: DIPA BNPB
- Perjalanan Dinas, transport, dan uang Harian: Masing-masing instansi/lembaga.
- Akomodasi BNPB, Sekda (1orang), dan BPBD Provinsi (5 orang): DIPA BNPB

#### **I. Kepanitiaan**

Kepanitiaan penyelenggaraan Rakornas PB tahun 2022 diatur melalui Keputusan Kepala BNPB Nomor 18 Tahun 2022 tentang Panitia Pelaksana Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2022.

#### **J. Informasi Pendukung**

1. Susunan Acara (*tentative*)

Kegiatan Rakornas PB Tahun 2022 diselenggarakan pada tanggal 22-24 Februari 2022 dengan rincian sebagai berikut (Tautan Zoom dan Youtube akan diberikan melalui alamat **rakornas2022.bnpb.go.id**):

Waktu	Kegiatan	Keterangan
<b>Selasa, 22 Februari 2022</b>		
08.00 - 09.00	Registrasi Peserta + Swab Antigen	
09.00 - 09.15	Sambutan Wakil Bidang	
09.15 - 09.30	Paparan Wakil Bidang	
09.30 - 12.00	Pra Sidang Komisi 1. Pra Bencana 2. Kedaruratan dan Logpal 3. Pemulihan 4. Tata Kelola & Akuntabilitas 5. Kebijakan & Strategi	BNPB, Sekda, Kepala Pelaksana BPBD, Sekretaris BPBD, Kabid 1, 2, dan 3
12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 16.30	Lanjutan Pra Sidang Komisi	BNPB, Sekda, Kepala Pelaksana BPBD, Sekretaris BPBD, Kabid 1, 2, dan 3
<b>Rabu, 23 Februari 2022</b>		
08.30 - 09.30	Registrasi Peserta + Swab Antigen	
09.30 - 10.00	Rangkaian Pembukaan 1. Mendengarkan Lagu Indonesia Raya 2. Laporan Kepala BNPB 3. Video Kaleidoskop Penanggulangan Bencana 4. Arahan Presiden RI 5. Pembacaan Doa	Seluruh Peserta
10.00 - 12.00	Arahan Menteri dan Kepala Lembaga	
12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 16.00	Sidang Komisi 1. Pra Bencana 2. Kedaruratan dan Logpal 3. Pemulihan 4. Tata Kelola & Akuntabilitas 5. Kebijakan & Strategi	BNPB, Sekda, Kepala Pelaksana BPBD, Sekretaris BPBD, Kabid 1, 2, dan 3
<b>Kamis, 24 Februari 2022</b>		
08.00 - 09.00	Registrasi Peserta + Swab Antigen	
09.00 - 09.15	Pembacaan Rumusan Hasil Rakornas PB	
09.15 - 10.00	Arahan Dukungan Menteri dan Kepala Lembaga 1. Kepala BNPB 2. Menteri PPN/Kepala Bappenas 3. Menteri Dalam Negeri	Seluruh Peserta
10.00 - 10.15	Penandatanganan Komitmen Hasil Rumusan	
10.15 - 11.00	Pengumuman BPBD Terbaik	
11.00 - 11.45	Penandatanganan MoU dan PKS	
11.45 - 12.00	Penutupan oleh Wakil Presiden	

2. Denah Lokasi dan Ruang

Denah lokasi dan ruang yang digunakan untuk kegiatan Rakornas PB akan disampaikan melalui halaman web: **[rakornas2022.bnppb.go.id](http://rakornas2022.bnppb.go.id)**.

3. Informasi Lain

Untuk informasi lain terkait RAKORNAS PB Tahun 2022, dapat mengakses halaman web: **[rakornas2022.bnppb.go.id](http://rakornas2022.bnppb.go.id)** atau Whatsapp ke nomor: **0812 7715 2005 (pukul 08.00 – 16.00 WIB)**